

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan jurnal yang telah di *review* dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *show and tell* dapat menjadi solusi untuk permasalahan keterampilan berbicara siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penelusuran literatur pada 14 jurnal ditemukan beberapa permasalahan seperti siswa yang kurang percaya diri, pelafalan yang kurang jelas dan kosa kata yang masih terbatas. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satu alternatif yang bisa digunakan yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *show and tell*. Dimana setelah diterapkannya metode pembelajaran *show and tell* yang mengacu pada langkah-langkah keterampilan berbicara siswa terdapat perbedaan jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode pembelajaran *show and tell*, karena dengan menggunakan metode ini dapat membantu siswa dalam mengatasi permasalahan keterampilan berbicaranya karena metode ini menuntut siswa tampil didepan kelas dengan tujuan menunjukkan dan menjelaskan tentang suatu benda berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan imajinasi siswa, penggunaan benda ini dapat menstimulus siswa untuk mengembangkan ide atau gagasan pikirannya sehingga dapat mempermudah siswa dalam menyampaikan gagasan atau idenya di depan kelas. Adapun rekomendasi yang dapat digunakan sebagai aspek pendukung dalam menerapkan metode ini yaitu dengan menggunakan permainan “Kata Kunci” yang dilakukan secara berkelompok sehingga siswa lebih aktif dalam berinteraksi.

## **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan proses penelitian analisis data pada jurnal, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai perbaikan dimasa yang akan datang :

1. Metode *show and tell* diharapkan dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara. karena metode efektif dan memiliki pengaruh terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa. Namun dalam pelaksanaannya guru harus menyesuaikan materi dan ketersediaan benda-benda yang dibutuhkan sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.
2. Penelitian studi literatur hendaknya dilakukan dengan teliti dan detail, sehingga dapat meminimalisir adanya bias data sehingga kualitas penelitian studi literatur ini dapat dikategorikan baik.

